



**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP KEMAMPUAN
KOMUNIKASI ANAK AUTIS DI SLB TPA
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

**Oleh
Helmi Andrian N.
NIM 052310101044**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP KEMAMPUAN
KOMUNIKASI ANAK AUTIS DI SLB TPA
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

Oleh
Helmi Andrian N.
NIM 052310101044

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP KEMAMPUAN
KOMUNIKASI ANAK AUTIS DI SLB TPA
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Helmi Andrian N
NIM 052310101044

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama

: dr. Sujono Kardis, Sp.KJ.

Dosen Pembimbing Anggota

: Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Purwadi Andoko, Ibunda Supriyatin, yang senantiasa memberikan bimbingan, semangat, motivasi dan mendoakan dengan tulus, serta adikku tercinta Jefry Andrian Novianto yang menjadi kekuatan hidupku dan sangat aku banggakan;
2. Nurmalita Fitria Dewi terima kasih atas semua perhatian, pengertian, kesetiaan dan memberiku tulus hati mutiaramu;
3. Bapak Ibu guru TK Dharma Wanita Ambulu, SDN Sabrang III, SLTPN 2 Ambulu, SMUN 5 Jember dan seluruh dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
4. Keluarga besar angkatan 2005 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
5. Almamater Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(al-Qur’an surat Al-Baqarah: 153)

“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum”

(Mahatma Gandhi)

“Tuhan mungkin pernah tidak mengabulkan doa kita,tapi percayalah Tuhan memberi kita pentunjuk dan jalan untuk mendapatkannya serta indah pada waktunya”

(Helmi Andrian N, 2012)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Helmi Andrian N

NIM : 0725310101044

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak Autis Di SLB TPA Kabupaten Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, 27 Februari 2012

yang menyatakan,

Helmi Andrian N
NIM 052310101044

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak Autis Di SLB TPA Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 27 Februari 2012

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Ns. Ratna Sari Hardiani, M.Kep.

NIP. 19810811201012 2 002

Anggota I,

Anggota II,

dr. Sujono Kardis, Sp.KJ.
NIP 19490610 198203 1 001

Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi.
NIP 19820128 200801 2 012

Mengesahkan

Ketua Program Studi,

dr. Sujono Kardis, Sp.KJ.
NIP. 19490610 198203 1 001

**PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP KEMAMPUAN
KOMUNIKASI ANAK AUTIS DI SLB TPA
KABUPATEN JEMBER**

**(THE EFFECT OF PLAY THERAPY ON AUTISM CHILDREN'S
COMMUNICATION ABILITY IN SLB TPA
JEMBER REGENCY)**

Helmi Andrian N

ABSTRACT

Autism is a complex development disorder attributed with communication, social interaction, and imagination activity. A problem on growth and development process would cause obstacles on the next growth and development process. One of the obstacles was communication disorder. Playing could stimulate children's muscles, cognitive, and emotion development. Playing also could increase the togetherness feeling between children and develop children's communication. This study aims to identify the effect of play therapy on autism children's communication ability in SLB TPA, Jember Regency. The study used pre experimental design with one group pretest posttest approach. The sample was 13 children of the whole population that was 22 children, determined using purposive sampling method. The results showed that 9 children were on less communication level and 4 children were on adequate communication level before play therapy intervention. After play therapy was given, there were 3 children on less communication level, 9 children on adequate communication level and 1 child on good communication. There were 7 children who had communication ability increase. Data analysis using Wilcoxon Rank Test with 95% CI ($\alpha=0.05$) showed that $p\text{ value}=0.08 < \alpha (0.05)$. The study concluded that there was a significant effect of play therapy on autism children's communication ability in SLB TPA, Jember Regency. With the result, it is suggested for the family with an autism child to always give play therapy to exercise the autism child's communication ability.

Key words: Communication Ability, Autism, Play Therapy.

RINGKASAN

Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak Autis Di SLB TPA Kabupaten Jember; Helmi Andrian N, 052310101044; 2012; xviii + 86; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Kata Kunci: Kemampuan komunikasi, Autis, Terapi bermain,

Autis adalah suatu gangguan perkembangan yang kompleks terkait dengan komunikasi, interaksi sosial dan aktivitas imajinasi. Anak autis mengalami gangguan perkembangan pervasif yang ciri utamanya adalah gangguan kualitatif pada perkembangan komunikasi baik secara verbal (berbicara dan menulis) dan non verbal (kurang bisa mengekspresikan perasaan dan kadang menunjukkan ekspresi yang kurang tepat). Gangguan komunikasi pada autis ini ditandai dengan adanya hambatan dalam keterampilan berbahasa seperti; *echolalia* (pengulangan 3 kata), pembalikan kosa kata, ekspresi yang tidak tepat saat berbicara, perbendaharaan kata terbatas, dan lain-lain.

Komunikasi merupakan upaya individu dalam menjaga dan mempertahankan individu untuk tetap berinteraksi dengan orang lain. Proses komunikasi dapat menjadikan suatu interaksi lebih terarah dan lebih bermanfaat. Komunikasi dapat dilakukan dengan mudah dan lancar oleh anak normal, tetapi pada anak autis komunikasi tidak berjalan lancar. Anak autis sulit melakukan proses komunikasi, hal itu dikarenakan anak autis mengalami hambatan pada perkembangan bahasa. Selain itu, anak autis sulit melakukan aktivitas bermain dengan teman sebaya atau kelompok karena keterbatasan dalam melakukan komunikasi, sehingga anak autis sering bermain secara menyendiri.

Perawat sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan juga memiliki peran sebagai pemberi asuhan keperawatan pada anak baik sehat maupun sakit. Perawat dapat membantu anak melakukan komunikasi yang lebih terarah dengan melakukan terapi. Terapi yang digunakan pada anak autis untuk meningkatkan kemampuan komunikasi adalah menggunakan terapi bermain. Bermain adalah unsur yang paling penting untuk perkembangan anak baik fisik, emosi, mental, intelektual, kreativitas dan social. Permainan juga membantu anak untuk melatih komunikasi baik komunikasi verbal maupun non verbal. Permainan yang dilakukan pada anak autis untuk melatih anak berkomunikasi terdiri dari permainan menggambar dan mewarnai serta bermain teka-teki (puzzle).

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan komunikasi pada anak autis setelah dilakukan terapi bermain. Kemampuan komunikasi sebelum tindakan terapi bermain pada kategori kurang sebanyak 9 anak (69,2%), kemudian setelah dilakukan terapi bermain berkurang menjadi 3 anak (23,1). Pada kategori cukup jumlah anak sebelum dilakukan terapi bermain sejumlah 4 anak (30,8%), kemudian setelah dilakukan terapi bermain naik menjadi 9 anak (69,2%). Pada kategori baik tidak ada anak yang terdapat pada kategori ini, tetapi setelah dilakukan terapi bermain jumlah anak pada kategori baik meningkat menjadi 1 anak (7,7%). Berdasarkan hasil uji *wilcoxon sign rank test*, diperoleh hasil bahwa $p\text{-value}=0,008 < \alpha (0,05)$. Dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara kemampuan komunikasi sebelum dilakukan terapi bermain dengan kemampuan komunikasi setelah dilakukan terapi bermain.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak Autis Di SLB TPA Kabupaten Jember “ dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. dr. Sujono Kardis, Sp.KJ, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
2. dr. Sujono Kardis, Sp.KJ selaku Dosen Pembimbing Utama, Ns. Dini Kurniawati, S.Kep.,M.Psi selaku Dosen Pembimbing Anggota dan Ns. Ratna Sari Hardiani, M.Kep selaku dosen penguji yang telah membimbing dan memberikan masukan, saran demi kesempurnaan skripsi saya;
3. Ayah dan ibuku tercinta, Jefry Andrian N, serta Nurmalita Fitria Dewi yang telah memberikan motivasi; Yakin, Ananta, Ana, Ista, dan Agung yang telah membantu dan menghibur;
4. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap agar nantinya hasil skripsi ini dapat berguna bagi keperawatan sebagai intervensi baru untuk mengatasi kurangnya kemampuan komunikasi anak autis. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna dan bermanfaat untuk masa yang akan datang.

Jember, 27 Februari 2012

Penulis

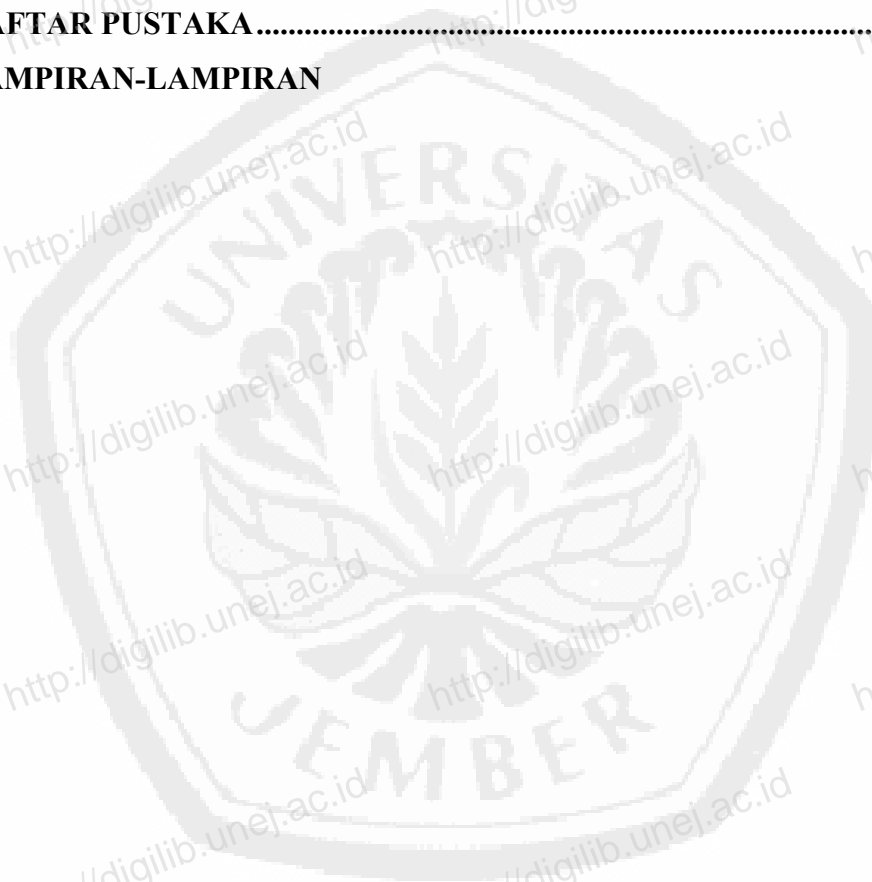
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PEMBIMBINGAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Bagi institusi kesehatan	9
1.4.2 Manfaat Bagi institusi pendidikan	9
1.4.3 Manfaat Bagi Pendidikan keperawatan.....	9
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat	9
1.5 Keaslian Penelitian	10

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Terapi Bermain	11
2.1.1 Pengertian stimulasi bermain	11
2.1.2 Tujuan Bermain	12
2.1.3 Fungsi Bermain	13
2.1.4 Katategori Bermain	14
2.1.5 Klasifikasi Bermain	15
2.1.6 Jenis Alat Permainan Berdasarkan Kelompok Umur	19
2.1.7 Prinsip Dalam Aktivitas Bermain	25
2.1.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Bermain.....	26
2.2 Konsep Komunikasi	27
2.2.1 Pengertian komunikasi	27
2.2.2 Elemen komunikasi.....	28
2.2.3 Fungsi komunikasi	29
2.2.4 Jenis Komunikasi	31
2.2.5 Faktor yang mempengaruhi proses komunikasi.....	32
2.3 Konsep Autis	34
2.3.1 Pengertian autis	34
2.3.2 Jenis-jenis autis	35
2.3.3 Etiologi autis	38
2.3.4 Gejala autis	40
2.3.5 Penatalaksanaan autis	42
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	46
3.1 Kerangka Konsep	46
3.3 Hipotesa	46
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	47
4.1 Desain Penelitian	47
4.2 Populasi Dan Sampel	48
4.2.1 Populasi Penelitian	48
4.2.2 Sampel Penelitian	48
4.2.3 Teknik Sampling	48

4.3 Tempat Penelitian	49
4.4 Waktu Penelitian	49
4.5 Definisi Operasional	50
4.6 Pengumpulan Data	51
4.6.1 Sumber Data	51
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	51
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	53
4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	54
4.7 Rencana Pengolahan Data Dan Analisis Data	55
4.7.1 <i>Editing</i>	55
4.7.2 <i>Coding</i>	56
4.7.3 <i>Processing/Entry</i>	56
4.7.4 Rencana Analisa Data.....	56
4.8 Etika Penelitian	57
4.8.1 <i>Informed consent</i>	57
4.8.2 <i>Confidentially</i> (kerahasiaan)	58
4.8.3 <i>Anonymity</i> (tanpa nama)	58
4.8.4 Asas Kemanfaatan	59
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
5.1 Hasil Penelitian.....	62
5.1.1 Data Umum.....	62
5.1.2 Data Khusus.....	63
5.2 Pembahasan.....	66
5.2.1 Kemampuan komunikasi sebelum pemberian terapi bermain pada anak autis	66
5.2.2 Kemampuan komunikasi sosial setelah pemberian terapi bermain pada anak autis.....	70
5.2.3 Pengaruh terapi bermain sebelum dan sesudah pemberian terapi bermain pada anak autis.....	75
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN	81
6.1 Simpulan	81
6.2 Saran	81
6.2.1 Bagi Penelitian.....	81
6.2.2 Bagi Perawat di Instansi Pendidikan.....	82
6.2.3 Bagi SLB TPA Kabupaten Jember.....	82
6.2.4 Bagi Masyarakat.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerangka Konsep	46
4.1 Pola Penelitian <i>Pre eksperimental pre-tes and post-tes group design</i>	47



DAFTAR TABEL

4.1 Variabel penelitian dan definisi operasional	50
4.2 Keterangan Alat Pengumpul Data Kuesioner	53
5.1 Karakteristik Umum Anak Autis di SLB TPA Kabupaten Jember.....	62
5.2 Distribusi kemampuan komunikasi sebelum pemberian terapi bermain pada anak autis di SLB TPA Kabupaten Jember.....	63
5.3 Distribusi kemampuan komunikasi setelah pemberian terapi bermain pada anak autis di SLB TPA Kabupaten Jember.....	64
5.4 Perubahan Kemampuan komunikasi sebelum dan setelah pemberian terapi bermain pada anak autis di SLB TPA Kabupaten Jember.....	65
5.5 Perbedaan kemampuan komunikasi sebelum dan setelah pemberian terapi bermain pada anak autis di SLB TPA Kabupaten Jember.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1: Lembar <i>Informed</i>	87
B. Lampiran 2: Lembar <i>Concent</i>	88
C. Lampiran 3: Lembar SOP Terapi Bermain	89
D. Lampiran 4: Lembar Observasi	92
E. Lampiran 5: Lembar Pencatatan Observasi	94
F. Lampiran 6: Penilaian alat ukur	95
G. Lampiran 7: Lembar Hasil Pre Test dan Post Test	97
H. Lampiran 8: Lembar Hasil Analisa Data	98
I. Lampiran 9: Lembar Surat Ijin.....	100
J. Lampiran 10. Lembar Pembimbingan Skripsi.....	110
K. Lampiran 11: Lembar Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	113